

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilaksanakan untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan. Hasil pengujian hipotesis penelitian diperoleh melalui persamaan regresi $\hat{Y} = 86,26 + 1,779X$, persamaan regresi yang dihasilkan merupakan persamaan linier positif sehingga hipotesis penelitian adalah menolak H_0 dan menerima H_a , sedangkan dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dan diperoleh r_{xy} sebesar 0,722. Uji hipotesis yang telah dilakukan dengan taraf signifikan (α) = 0,05 dengan dk $(n-2) = 28$, didapatkan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak berarti terdapat hubungan yang signifikan. Variasi hasil minat mahasiswa menjadi guru SMK Bidang Tata Kecantikan dipengaruhi oleh pengetahuan mata kuliah profesi pendidik adalah sebesar 52,19% dan selebihnya dipengaruhi faktor lain. Dengan ditolaknya H_0 maka H_a diterima, sehingga hubungan antara pengetahuan mata kuliah profesi pendidik dengan minat mahasiswa menjadi guru SMK Bidang Tata Kecantikan adalah positif.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas bahwa terdapat hubungan yang positif antara pengetahuan tentang mata kuliah profesi pendidik dengan minat mahasiswa menjadi guru SMK Bidang Tata Kecantikan, maka implikasi yang diperoleh, sebagai berikut:

1. Peran pengetahuan mata kuliah profesi pendidik pada mahasiswa cukup besar terhadap minat mahasiswa menjadi guru SMK Bidang Tata Kecantikan

2. Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Vokasional Tata Rias agar lebih meningkatkan pengetahuan dan menambah minat menjadi guru SMK Bidang Tata Kecantikan

5.3 Saran

Dari kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan maka berikut ini penelitian memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan minat mahasiswa menjadi guru SMK Bidang Tata Kecantikan, maka pembahasan pada mata kuliah profesi pendidik harus selalu ditingkatkan mengikuti perkembangan kurikulum, misalnya dengan adanya pembahasan sertifikasi guru dan kesejahteraan guru.
2. Untuk meningkatkan pengetahuan mata kuliah profesi pendidik maka dosen mata kuliah harus mampu memberikan motivasi pada mahasiswa untuk menjadi guru.
3. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Vokasional Tata Kecantikan masih sedikit yang berminat menjadi guru SMK Bidang Tata Kecantikan hendaknya dapat mencoba membuka minatnya menjadi guru agar dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat pada masa perkuliahan dengan mengajar sesuai kompetensinya.